

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Aksesibilitas dapat menentukan hubungan tiap wilayah, maka transportasi merupakan salah satu hal yang penting dalam perkembangan suatu wilayah. Transportasi yang dalam kondisi baik diperlukan dalam suatu perencanaan wilayah dikarenakan dapat menunjang pergerakan manusia dan juga barang sehingga mampu mendukung kegiatan perekonomian

1. Kondisi Lalu Lintas Jalan

Pada umumnya jenis kendaraan mayoritas di Kabupaten Bekasi adalah Kendaraan sepeda motor. Dari hasil pengamatan juga kendaraan lainnya jumlahnya tidak sebanyak kendaraan sepeda motor. Jenis kendaraan di kabupaten Bekasi pun bervariasi, dari yang beroda dua seperti, sepeda motor, sampai beroda lebih dari 6 seperti, kendaraan angkutan barang.

Kondisi lalu lintas di Kabupaten Bekasi dinilai lumayan lancar, namun kadang terjadi kemacetan parah di titik tertentu pada jam sibuk dikarenakan volume lalu lintas yang tinggi

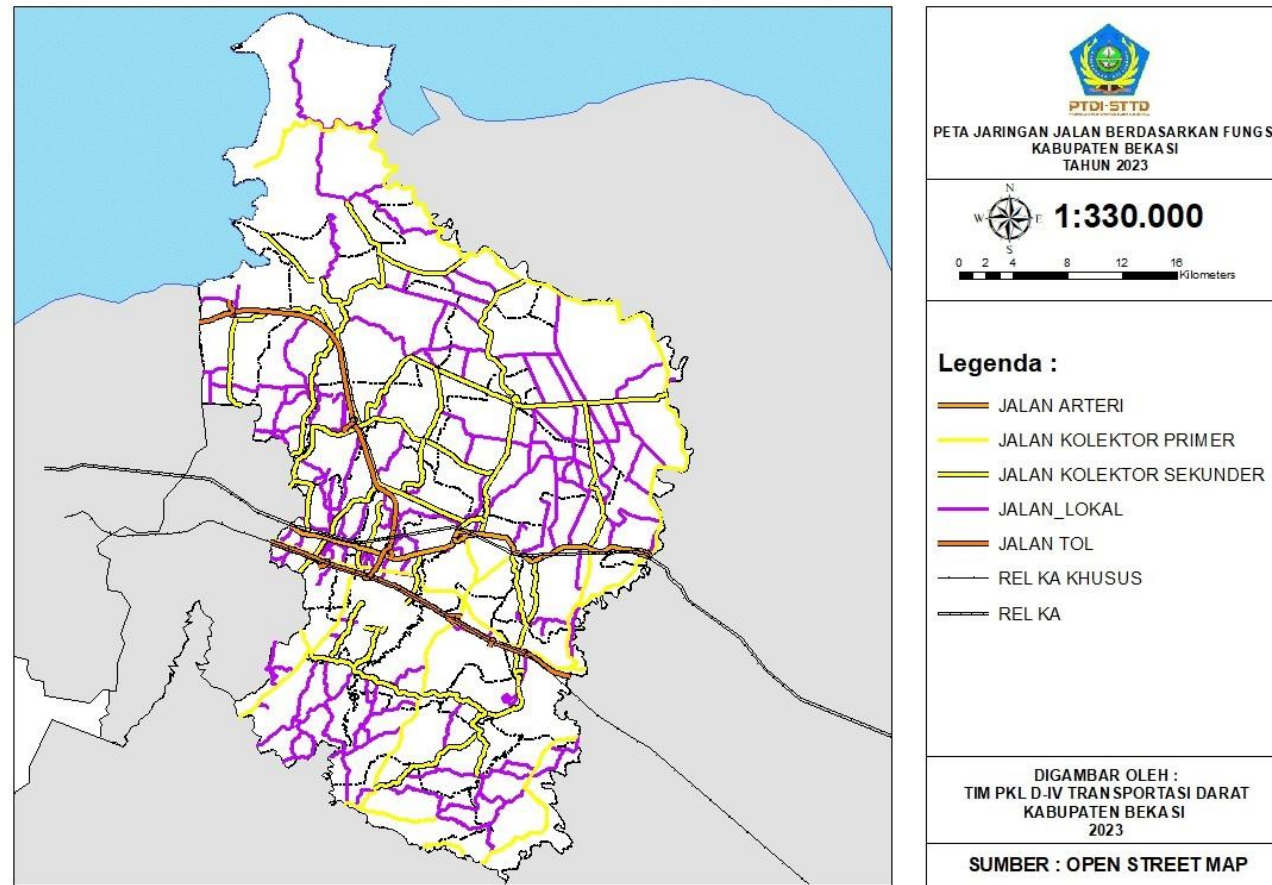
2. Ruas Jalan

Jika dihitung secara keseluruhan maka panjang jalan Kabupaten Bekasi dibagi menjadi 3 kategori yaitu, ruas jalan Nasional sebanyak 2 ruas jalan dengan panjang 32,170 Km dan ruas jalan Provinsi sebanyak 3 ruas jalan dengan panjang 848,866 Km (Nassor Faiza Ali (RTRW) Kab. Bekasi 2013)

semua ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam kondisi baik dan ada beberapa jalan yang kurang baik kondisinya.

3. Prasarana Jalan

Jaringan jalan berdasarkan status di Kabupaten Bekasi ini terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kota sedangkan menurut fungsinya jalan Kabupaten Bekasi terdiri dari jalan arteri, jalan kolektor dan jalan lokal.

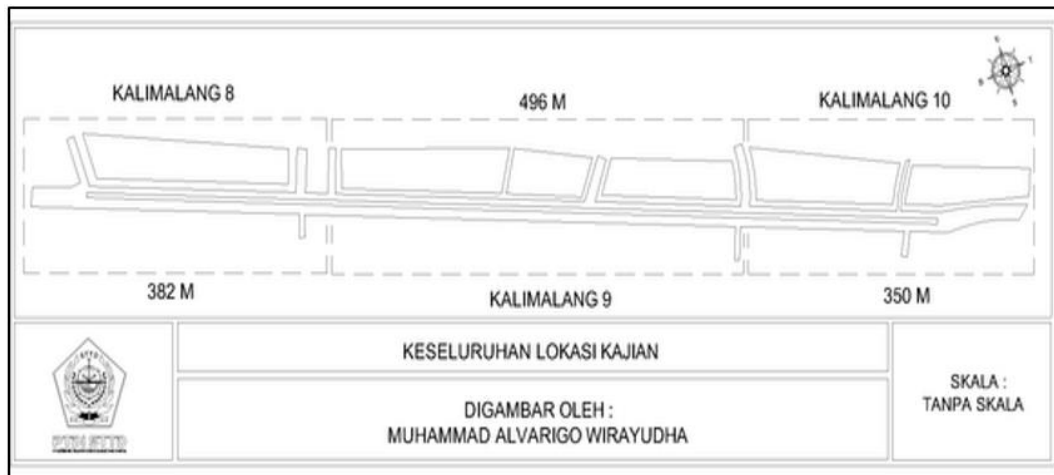


Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 1 Peta jaringan jalan PKL Kabupaten Bekasi

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

Berikut merupakan gambaran umum daerah rawan kecelakaan jalan raya Batas Kota Cibitung sisi Utara Kalimalang 1, 2 dan 3 Kabupaten Bekasi, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



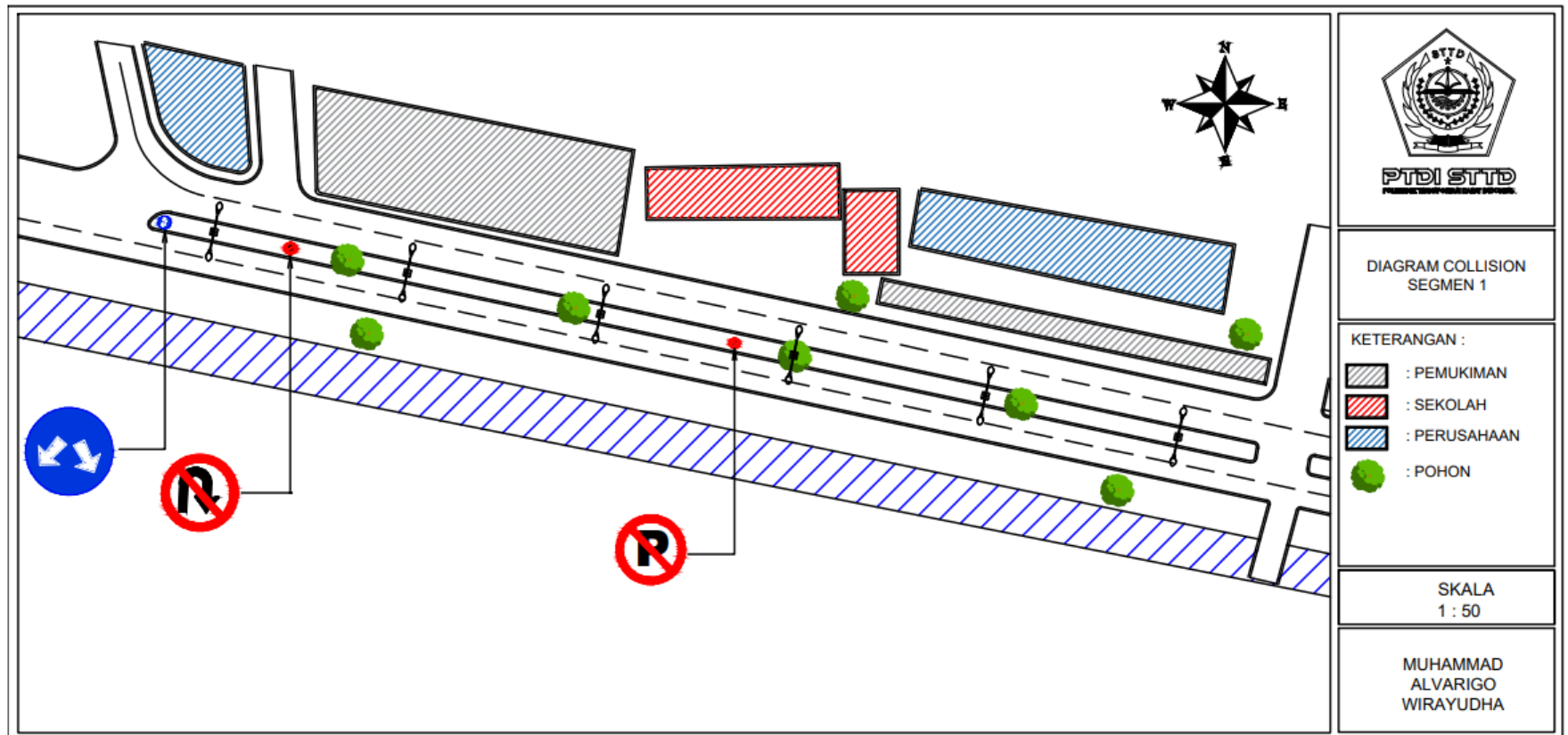
Gambar II. 2 Lokasi Wilayah Studi

Tata guna lahan disekitar ruas Jalan Batas Kota Cibitung Sisi Utara Kali Malang berupa pemukiman dan pertokoan dikarenakan tidak terdapat parkir *offstreet* sehingga pengguna kendaraan roda dua maupun roda empat yang beraktifitas seperti kegiatan jual beli di samping jalan maupun masyarakat setempat memilih parkir pada bahu jalan.

Panjang jalan pada Jalan Batas Kota Sisi Utara Kalimalang berbeda yaitu Jalan Batas Kota Sisi Utara Kalimalang 1 dengan panjang jalan 383 m, Jalan Batas Kota Sisi Utara Kalimalang 2 dengan panjang jalan 496 m, dan Jalan Batas Kota Sisi Utara Kalimalang 3 dengan panjang jalan 350 m yang jika ditotalkan secara keseluruhan yaitu panjang jalan 1,22 Km. Pembagian segmen jalan juga berdasarkan Surat Keputusan Kabupaten Bekasi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pad gambar lokasi peta per segmen.

A. Peta Lokasi Segmen 1

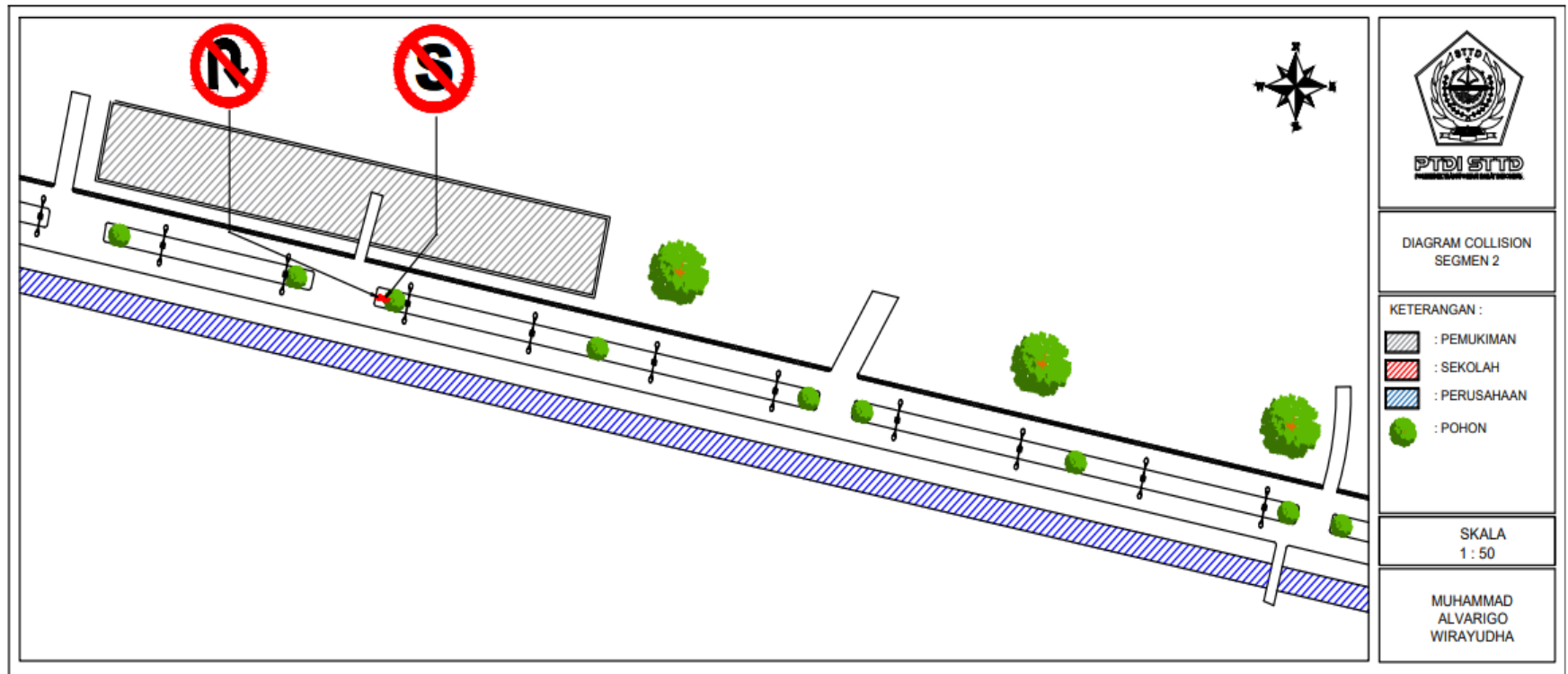
Segmen 1 memiliki 3 titik rambu, Segmen 1 ini merupakan jalan 1 arah dengan panjang jalan 382 meter, dengan tata guna lahan di dominasi oleh pemukiman dan ruko.



Gambar II. 3 Peta Lokasi Segmen 1

B. Peta Lokasi Segmen 2

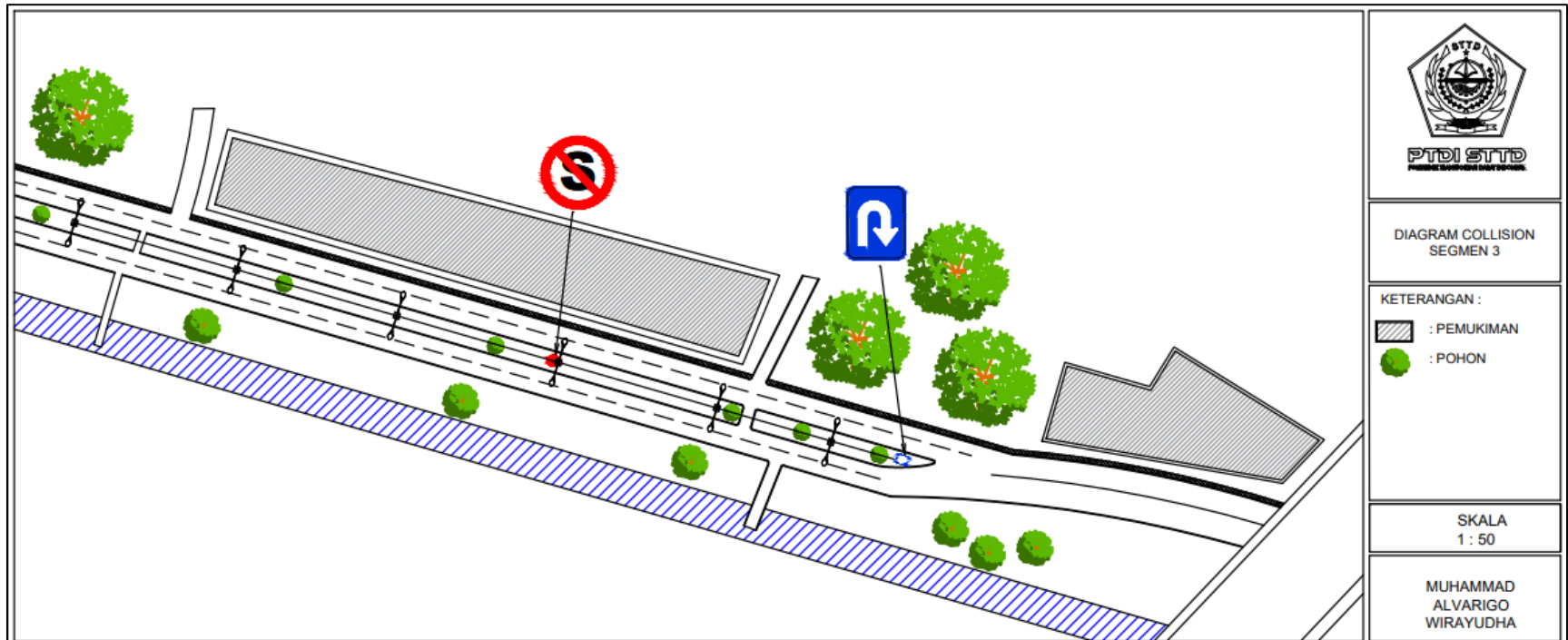
Segmen 2 memiliki 2 titik rambu, Segmen 2 ini merupakan jalan 1 arah dengan panjang jalan 496 meter, dengan tata guna lahan di dominasi oleh Perusahaan dan Lahan Kosong.



Gambar II. 4 Peta Lokasi Segmen 2

C. Peta Lokasi Segmen 3

Segmen 3 memiliki 2 titik rambu, Segmen 3 ini merupakan jalan 1 arah, panjang jalan 350 meter, dengan tata guna lahan di dominasi oleh Pemukiman.



Gambar II. 5 Peta Lokasi Segmen 3

2.2 Daerah Lokasi Kecelakaan

Berdasarkan dengan data kecelakaan 2018 – 2022 bahwa terjadi 55 kecelakaan yang mengakibatkan 21 korban meninggal dunia, 27 luka berat, dan 52 luka ringan. Berikut merupakan data kecelakaan untuk setiap segmennya.

Tabel 2. 1 Data Kecelakaan Per Segmen

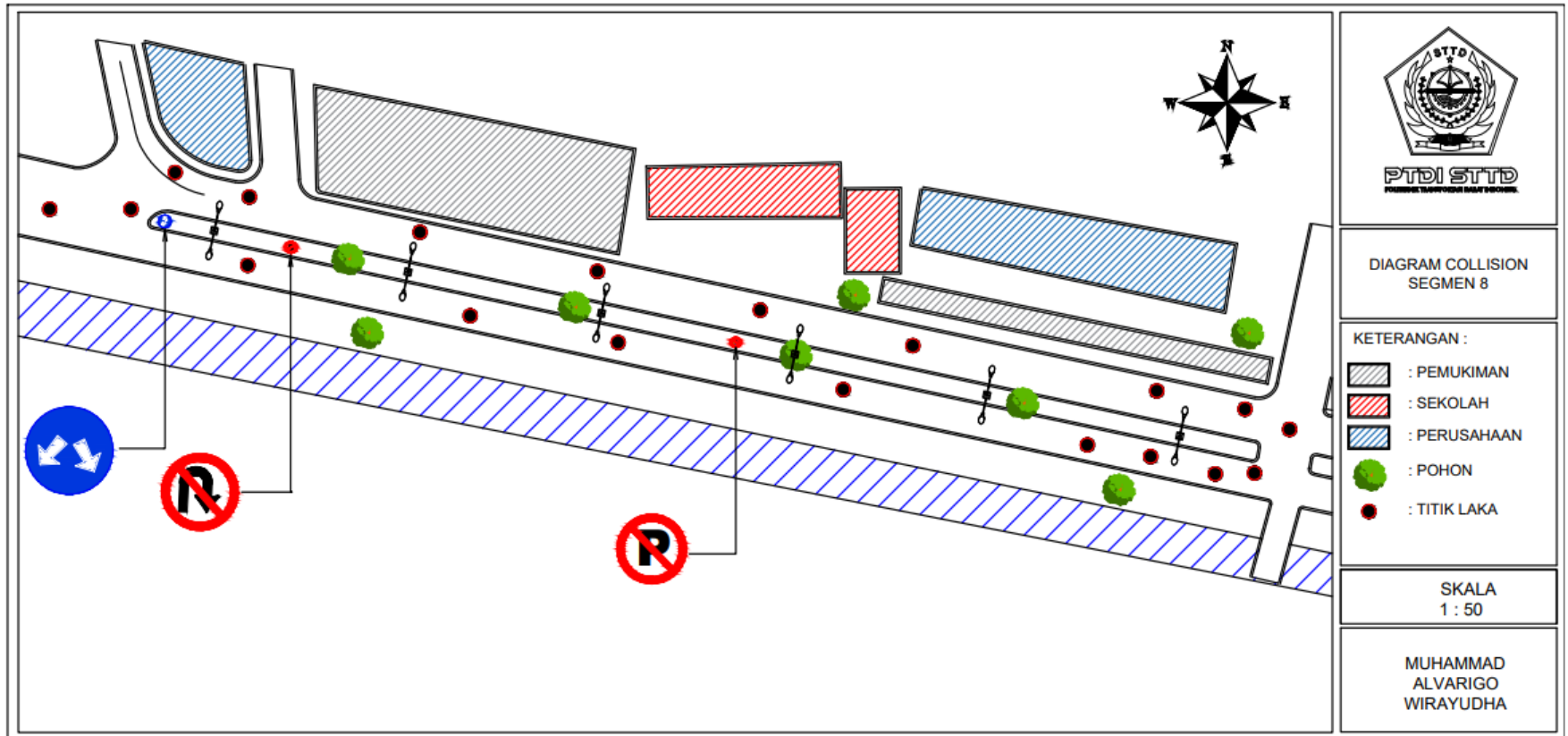
SEGMENT	JUMLAH KECELAKAAN	FATALITAS			TOTAL
		MD	LB	LR	
1	18	8	9	19	36
2	25	11	9	22	42
3	12	2	9	11	22

Sumber : Kepolisian Kabupaten Bekasi

Berdasarkan dengan tabel diatas kecelakaan terjadi pada segmen 1, segmen 2, dan Segmen 3. Pada segmen 1 terjadi 18 kasus kecelakaan yang menyebabkan 8 korban meninggal dunia, 9 korban luka berat dan 19 korban luka ringan, segmen 2 terjadi 25 kasus kecelakaan yang menyebabkan 11 korban meninggal dunia, 9 korban luka berat dan 22 luka ringan, dan pada segmen 3 terjadi 12 kasus kecelakaan yang mengakibatkan 2 korban meninggal dunia dan 9 korban luka berat dan 11 korban luka ringan.

Tabel di atas juga menunjukan bahwa segmen 2 memiliki jumlah kecelakaan tertinggi dan dilanjutkan oleh segmen 1 serta segmen 3. Berikut merupakan titik – titik lokasi kecelakaan pada setiap segmen :

A. Peta Titik Kecelakaan Segmen 1



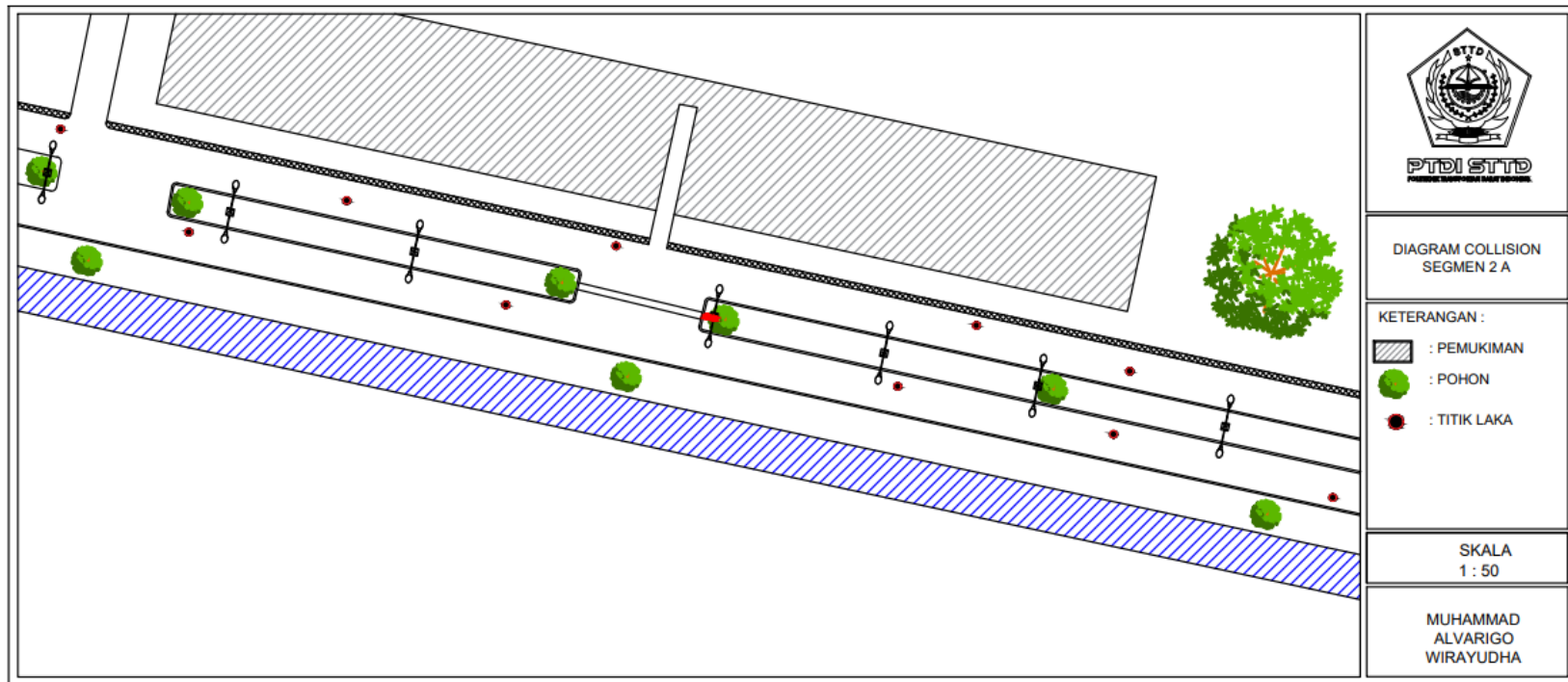
Gambar II. 6 Peta Titik Kecelakaan Segmen 1

Terdapat 18 kejadian titik lokasi kecelakaan pada segmen 1 dengan total korban 36 dengan Korban dimana 8 korban meninggal dunia, 9 korban luka berat, dan 19 korban luka ringan .

B. Peta Titik Kecelakaan Segmen 2

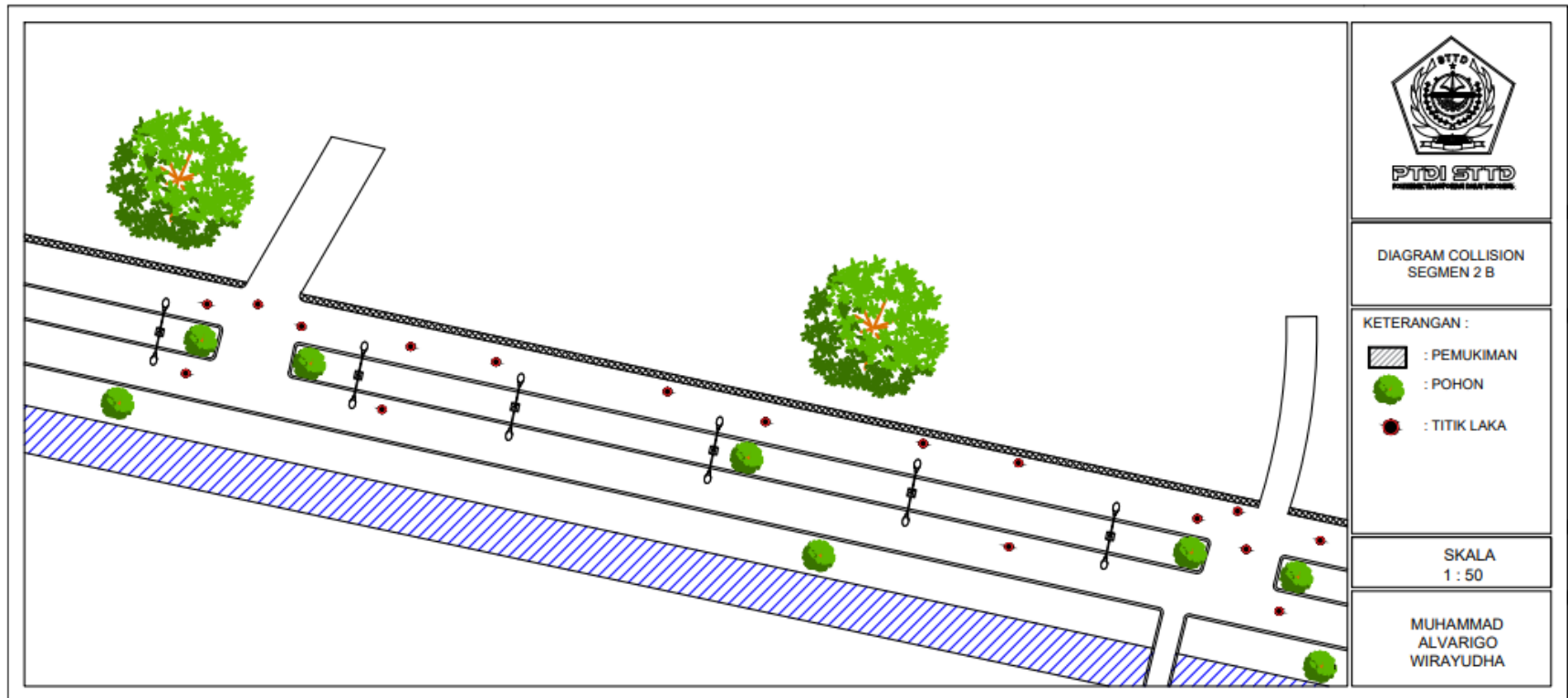
Penggambaran peta Segmen 2 dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian A dan bagian B

1. Peta lokasi Segmen 2 A



Gambar II. 7 Peta Titik Kecelakaan Segmen 2 A

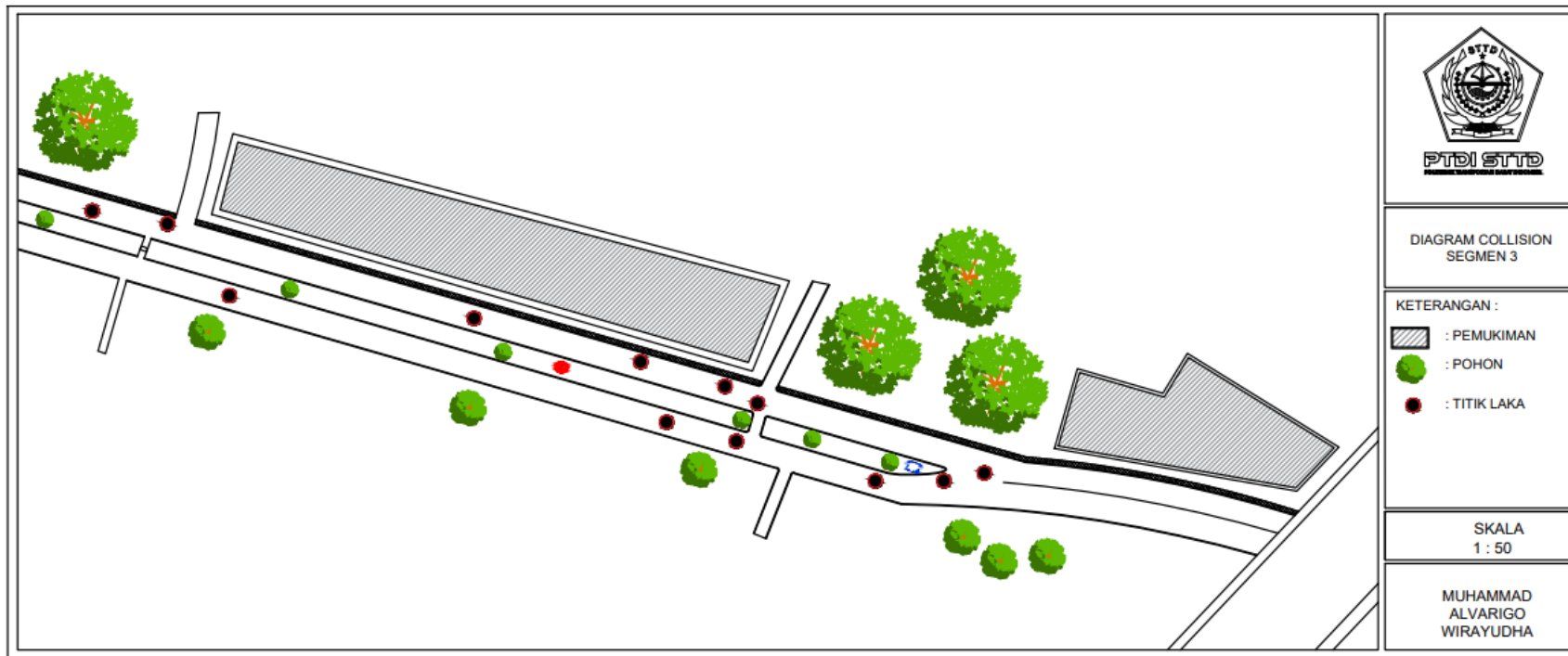
2. Peta lokasi Segmen 2 B



Gambar II. 8 Peta Titik Kecelakaan Segmen 2 B

Terdapat 25 kejadian titik lokasi kecelakaan pada segmen 2 dengan total korban 42 dengan Korban dimana 11 korban meninggal dunia, 9 korban luka berat, dan 22 korban luka ringan.

3. Peta lokasi Segmen 3



Gambar II. 9 Peta Titik Kecelakaan Segmen 3

Terdapat 25 kejadian titik lokasi kecelakaan pada segmen 3 dengan total korban 22 dengan Korban dimana 2 korban meninggal dunia, 9 korban luka berat, dan 11 korban luka ringan.